

Schumpeter Effect: Pengaruh Kewirausahaan terhadap Pengangguran di Indonesia = Schumpeter Effect: The Role of Entrepreneurship on Unemployment in Indonesia

Hani Fati Zatalini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920552315&lokasi=lokal>

Abstrak

Hubungan antara kewirausahaan dan pengangguran didukung oleh dua pendapat, yaitu hubungan negatif yang biasa disebut schumpeter effect dan hubungan positif yang biasa disebut refugee effect. Schumpeter juga memperkenalkan konsep creative destruction yaitu ketika inovasi dan teknologi menciptakan pengangguran sementara, namun di jangka panjang akan menghasilkan lapangan pekerjaan yang baru. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara kewirausahaan terhadap pengangguran (schumpeter effect) pada 33 provinsi di Indonesia dengan menggunakan variabel rasio wirausaha pemula dan rasio wirausaha mapan untuk membedakan fase wirausaha jangka pendek dan panjang, serta pengaruh kinerja ekonomi terhadap hubungan keduanya menggunakan metode fixed effect. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa peningkatan wirausaha pemula berasosiasi positif terhadap peningkatan pengangguran, namun ketika mencapai fase wirausaha mapan, hubungan antara wirausaha dengan pengangguran menjadi negatif signifikan. Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa schumpeter effect berlaku pada provinsi yang memiliki tingkat kinerja ekonomi menengah dan tinggi pada wirausaha di jangka panjang atau wirausaha mapan namun tidak di provinsi dengan kinerja ekonomi yang rendah pada wirausaha di jangka pendek atau wirausaha pemula.

.....The relationship between entrepreneurship and unemployment is supported by two views: the negative association known as the schumpeter effect and the positive association termed the refugee effect. Schumpeter also introduced the concept of creative destruction, where innovation and technology temporarily create unemployment but eventually lead to the creation of new job opportunities in the long term. This study aims to analyze the relationship between entrepreneurship and unemployment (schumpeter effect) across 33 provinces in Indonesia, utilizing variables such as the ratio of total early-stage entrepreneurial activity (TEA) and the ratio of established entrepreneurs to differentiate between short-term and long term entrepreneurial phases, as well as the impact of economic performance on these relationships using fixed effect method. The findings reveal that an increase in TEA is positively associated with an increase in unemployment, but as it transitions to established entrepreneurship, the relationship with unemployment significantly turns negative. Additionally, the study reveals that the schumpeter effect is applicable in provinces with medium and high economic performance in long-term or established entrepreneurship but not in provinces with low economic performance in short-term or TEA.